
**PERAN SEKTOR INDUSTRI KECIL MENENGAH DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN MASYARAKAT DAN PENYERAPAN TENAGA KERJA
DI KABUPATEN MINAHASA UTARA**

Silviany A. S. Nante¹, Amran T. Naukoko², Irawaty Masloman³

^{1,2,3}Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Universitas Sam Ratulangi manado 95115, Indonesia

Email: silvianiagustinasilya@gmail.com

ABSTRAK

Sektor industri mempunyai peranan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang relatif tinggi setiap tahunnya dengan memperluas wilayah usaha dan memperluas kesempatan kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran industri kecil menengah dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan penyerapan tenaga kerja serta apa saja hambatan yang dialami oleh industri pada kegiatannya. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan yaitu Triangulasi Sumber dan Triangulasi Metode ini dilakukan dengan menguji data hasil wawancara, observasi, dan dokumen. Hasil Penelitian Industri kecil menengah berperan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, signifikan berdasarkan data pendapatan industri, pendapatan gaji karyawan, dan pendapatan pemerintah. Berkaitan dengan Perannya dalam Penyerapan Tenaga Kerja mengalami peningkatan setiap tahun sehingga mempengaruhi gaji karyawan yang dibayarkan terus meningkat sehingga pada perannya dalam penyerapan tenaga kerja juga signifikan. Meskipun mengalami beberapa hambatan pada industri kecil menengah, Namun industri kecil menengah tidak mengalami dampak yang buruk dan mengakibatkan kerugian pada pendapatan atau tenaga kerja.

Kata Kunci : Industri; Pendapatan; Tenaga Kerja.

ABSTRACT

The industrial sector has an important role in supporting relatively high economic growth every year by expanding business areas and expanding employment opportunities. This study aims to determine the role of small and medium industries in increasing community income and labor absorption and what obstacles are experienced by the industry in its activities. The data collection methods used are observation, interviews and documentation. The data analysis method used is Source Triangulation and Method Triangulation. This is done by testing data from interviews, observations, and documents. Research Results Small and medium industries play a role in increasing community income, significantly based on industry income data, employee salary income, and government income. Related to its role in labor absorption, it has increased every year so that it affects employee salaries that are paid to continue to increase so that its role in labor absorption is also significant. Although experiencing several obstacles in the small and medium industry, the small and medium industry does not experience a bad impact and result in losses in income or labor.

Keywords : Industry; Income; Labor.

1. PENDAHULUAN

Menurut Arsyad (2010) Sektor industri berperan sebagai sektor utama atau lead sector. Seiring dengan berkembangnya sektor industri, maka pembangunan sektor-sektor lain seperti sektor pertanian dan sektor jasa juga akan dirangsang dan didorong, sehingga akan berdampak pada perluasan kesempatan kerja dan peningkatan pendapatan, permintaan, dan daya beli masyarakat (Aditya, 2020). Sektor industri pengolahan termasuk dalam tiga besar sektor yang menyerap tenaga kerja paling banyak di Sulawesi Utara pada tahun 2022 (BPS, 2023).

Permasalahan Pandemi Covid-19 menjadi suatu ancaman pada Sektor Industri Kecil Menengah sehingga menimbulkan masalah baru yang dapat menghambat pertumbuhan pada sektor industri kecil menengah seperti Kebijakan pemerintah yaitu PPKM Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat atau PSBB Pembatasan Sosial Berskala Besar. Dalam hal ini memicu terjadinya pengurangan tenaga kerja pada

sektor industri kecil menengah dengan alasan penurunan produktivitas dan upaya dalam menjaga kesehatan tenaga kerja untuk mengurangi kasus korban terkena penyakit Covid-19. Berdasarkan masalah tersebut mempengaruhi pada angka jumlah tenaga kerja di Kabupaten Minahasa Utara yang dapat dilihat berikut ini :

Table 1. Partisipasi Angkatan Kerja di Provinsi Sulawesi Utara

Kabupaten/Kota	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara (Persen)					Rata-rata
	2018	2019	2020	2021	2022	
Kota Manado	59.60	62.63	58.63	59.08	59.51	59.890
Kota Tomohon	60.85	62.68	59.59	57.9	63.41	60.886
Minahasa Utara	60.29	62.38	61.64	61.99	58.82	61.024
Bolaang Mongondow Selatan	61.53	58.84	63.51	59.05	65.02	61.590
Kota Bitung	62.86	61.88	61.73	62.22	61.88	62.114
Bolaang Mongondow	64.9	62.84	64.01	62.06	62.17	63.196
Minahasa	65.99	63.33	62.34	59.41	64.99	63.212
Bolaang Mongondow Utara	59.47	64.12	64.75	64.43	64.79	63.512
Kepulauan Sitaro	65.97	63.47	65.14	63.09	62.2	63.974
Kepulauan Sangihe	63.44	62.27	64.56	63.6	66.11	63.996
Minahasa Selatan	64.69	70.22	67.09	63.04	60.39	65.086
Kota Kotamobagu	65.02	63.5	66.48	64.77	65.87	65.128
Minahasa Tenggara	62.25	67.58	64.34	64.87	67.45	65.298
Bolaang Mongondow Timur	64.73	66.82	66.94	65.07	67.64	66.240
Kepulauan Talaud	68.26	71.2	80.97	79.19	74.2	74.764

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara, 2024.

Menurut hasil data diatas juga dapat dilihat bahwa Angkatan Kerja di Kabupaten Minahasa Utara berada pada urutan ke 3 yang mengalami penurunan terbanyak dalam masa 5 tahun, dibandingkan 15 Kabupaten dan Kota lainnya di Sulawesi Utara. Menunjukkan bahwa dampak terjadinya pandemi Covid-19 sangat mempengaruhi jumlah angka tingkat partisipasi tenaga kerja yang ada di Kabupaten Minahasa Utara (BPS, 2018 - 2022).

Namun pada saat itu akibat dari fenomena Pandemic Covid-19 sangatlah berpengaruh terhadap sektor industri khususnya pada Sektor Industri Kecil dan Menengah yang saat itu juga mengalami keterpurukkan dengan berbagai hambatan. Untuk membuktikan dampak tersebut dapat dilihat pada jumlah sektor industri kecil menengah di Kabupaten Minahasa Utara berikut ini :

Table 2. Jumlah Industri Kecil Menengah di Kabupaten Minahasa Utara

Tahun	IKM (Industri Kecil Menengah)		Jumlah Industri Kecil Menengah	Industri Besar
	Kecil	Menengah		
2018	2.711	8	2.719	10
2019	1.899	11	1.910	10
2020	1.900	12	1.912	8
2021	3.740	13	3.753	8
2022	3.152	10	3.162	10

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Minahasa Utara, 2024

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa benar jumlah Industri Kecil dan Menengah berkembang lebih banyak dibandingkan Industri Besar, Namun dapat dilihat juga adanya ketidakstabilan pada jumlah industri kecil dan menengah pertahunnya yang jumlahnya berfluktuasi menjadi bertambah ataupun berkurang secara drastis. Hal ini dapat menunjukkan bahwa adanya keterkaitan pada Sektor Industri Kecil Menengah dalam Pendapatan Masyarakat dan Tenaga Kerja pada Tahun 2018 sampai 2022. Tentunya

masalah ini harus diatasi secara bersama dengan bantuan dukungan dari pemerintah yang mengeluarkan kebijakan baru di dunia Industri dan Perubahan Strategi baru dengan memanfaatkan teknologi baru bagi para industri untuk dapat mempertahankan usaha mereka, sehingga tetap dapat menjaga kestabilan pertumbuhan sektor industri pada suatu daerah untuk dapat memenuhi tingkat kesejahteraan di masyarakat.

Berdasarkan latar belakang dan beberapa permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui seperti apa peran sektor industri kecil menengah dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Kabupten Minahasa Utara.
2. Untuk mengetahui seperti apa peran sektor industri kecil menengah dalam penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Minahasa Utara.
3. Untuk mengetahui apa saja hambatan yang dialami sektor industri kecil menengah di Kabupaten Minahasa Utara.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Pembangunan Ekonomi.

Teori pembangunan menurut para ahli antara lain yaitu Rostow dan Lewis. Menurut Arthus Lewis pembangunan adalah suatu proses pembangunan ekonomi yang berlangsung terjadi di pedesaan dan perkotaan. Sementara itu, menurut Rostow adalah pembangunan ekonomi atau proses transformasi masyarakat tradisional menjadi masyarakat modern merupakan proses multidimensi (Lestari et al., 2021).

Peranan ekonomi pembangunan pada masyarakat menjadi penting dalam upaya mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Peran ekonomi pembangunan dapat memperkuat perekonomian suatu negara dan wilayah dalam memanfaatkan sumber daya yang potensial dengan mengidentifikasi sektor-sektor ekonomi yang mempunyai potensi pertumbuhan (Chatra, 2023, p. 3).

2.2 Teori Sektor Industri.

Industrialisasi merupakan upaya untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja, yang meliputi upaya perluasan cakupan kegiatan usaha industri untuk memberikan kontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja. Faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja di sektor industri adalah pertumbuhan, investasi, dan upah di sektor industry (Chusna, 2013).

Industrialisasi dianggap sebagai strategi dansolusi bagi banyak Negara, Industrialisasi adalah proses interaksi anantara perkembangan teknologi, inovasi professional, produksi dan perdgangan antar Negara yang pada akhirnya melibatkan pendapatan per kapita dan mendorong perubahan struktur ekonomi (Sopacua et al., 2022).

2.3 Teori Sektor Industri Kecil Menengah.

Menurut Bank Indonesia, Industri Kecil Menengah merupakan sebuah industri kecil dengan skala produktivitas dan jumlah tenaga kerja yang lebih kecil dibandingkan industri besar. dan mempunyai nilai aset kurang dari Rp 600.000.000,- belum termasuk tanah dan bangunan. Badan Pusat Statistik menyebutkan bahwa Industri Kecil Menengah merupakan kegiatan ekonomi rakyat dalam skala kecil yang mempunyai kekayaan bersih paling banyak mencapai Rp 200.000.000,- tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, dan mempunyai hasil penjualan tahunan mencapai Rp 1.000.000.000,- (Editorial, 2022).

Menurut Berry, Rodriquez & Sandeem (2001) Industri Kecil Menengah cenderung mempunyai kinerja lebih baik dalam menghasilkan pekerja produktif. sering kali meningkatkan produktivitas melalui investasi dan upaya inovasi secara agresif. industri kecil menengah dinilai lebih fleksibel dibandingkan Industri besar

(Lestari, 2010).

2.4 Teori Pendapatan Masyarakat.

Pendapatan adalah Upah atau hasil yang diterima masyarakat atas pekerjaannya dalam jangka waktu tertentu, misalnya harian, mingguan, bulanan, atau tahunan. Pendapatan merupakan indikator untuk mengukur kesejahteraan seseorang atau suatu masyarakat, dan pendapatan suatu masyarakat mencerminkan perkembangan ekonomi suatu daerah terhadap masyarakat (Pinilas et al., 2019).

Menurut Suparmoko (2000) Pendapatan adalah nilai uang yang di dapatkan oleh seseorang dengan hasil bekerja atau usaha dari individu itu sendiri, pendapatan dapat diperoleh seseorang melalui berbagai sumber seperti pendapatan investasi, pendapatan dari pekerjaan/gaji, dan pendapatan dari bisnis atau usaha (Sumual et al., 2023).

2.5 Teori Penyerapan Tenaga Kerja.

Penyerapan tenaga kerja dapat didefinisikan seberapa efisien sektor industri dalam memanfaatkan sumber daya manusia yang tersedia serta mempertimbangkan beberapa faktor seperti keterampilan yang di perlukan, produktivitas, dan tingkat pertumbuhan pada industri. penyerapan tenaga kerja yang baik dalam suatu industri menunjukkan bahwa industri tersebut dapat memberikan peluang kerja yang baik dan berkontribusi secara positif terhadap ekonomi secara keseluruhan (Saefurrahman et al., 2020).

Permintaan tenaga kerja dipengaruhi oleh perubahan tingkat upah dan perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan output, yaitu permintaan pasar terhadap output sektor usaha, yang tercermin dalam volume output dan harga barang modal (Purwasih et al., 2017).

2.6 Hubungan Sektor Industri Kecil Menengah dalam Penyerapan Tenaga Kerja.

Peran industri dalam hal ini industri kecil dan menengah sangat penting bagi perekonomian nasional sekaligus dalam menarik tenaga kerja.. Bila dikaitkan dengan upaya pemerintah dalam mengatasi kemiskinan. Industri kecil dapat memainkan peran penting setidaknya melalui dua jalur yaitu ; Pertama, melalui penciptaan lapangan kerja, karena lapangan kerja merupakan upaya yang efektif dan berkelanjutan untuk mengurangi kemiskinan. Kedua, melalui pengembangan usaha mikro secara langsung untuk memberdayakan masyarakat miskin sehingga potensi kewirausahaannya dapat dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraannya (Kurniawan et al., 2018).

Menurut Handoko (2015) Penyerapan tenaga kerja adalah jumlah tenaga kerja yang dipekerjakan pada suatu unit usaha. Dua faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja adalah Faktor Eksternal dan Faktor Internal. Faktor eksternal adalah tingkat inflasi, tingkat pertumbuhan ekonomi, tingkat pengangguran dan tingkat suku bunga (Wulandari, 2021).

2.7 Hubungan Sektor Industri Kecil Menengah dalam Pendapatan Masyarakat.

Pembangunan industri, terkhusus pada industri kecil, ditujukan agar mempunyai peranan yang berkualitas dalam perekonomian, berdaya saing dalam negeri bahkan luar negeri. Industri berpotensi memberikan kontribusi ekonomi yang signifikan dengan memberikan nilai tambah dari setiap input atau bahan baku yang dikelola menjadi berbagai produk manufaktur dan dapat memberikan kontribusi pada pendapatan dan penyerapan tenaga kerja (Oktami et al., 2020).

Pertumbuhan pembangunan industri kecil dan menengah di seluruh tanah air dapat mewujudkan pemerataan kesempatan berusaha dan lapangan kerja, sehingga kemiskinan dan pengangguran dapat dikurangi atau bahkan dihilangkan. Pengembangan industri kecil dan menengah (IKM) merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan perekonomian karena potensinya yang besar dalam mendongkrak perekonomian nasional (Prasnowo, 2019, p. 3).

2.8 Penelitian Terdahulu.

Penelitian ini dilakukan oleh Makatutu et al., (2023) yang menganalisis tentang pengaruh upah minimum Provinsi dan jumlah perusahaan terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor industri pengolahan di Provinsi Sulawesi Utara. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh upah minimum provinsi dan jumlah perusahaan terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor industri pengolahan di Provinsi Sulawesi Utara. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan sumber data dari badan pusat statistik Provinsi Sulawesi Utara. Dalam penelitian ini menggunakan data time series yaitu tahun 2006-2022. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda menggunakan aplikasi Eviews 9. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel upah minimum Provinsi tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja dan variabel jumlah perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Sulawesi Utara.

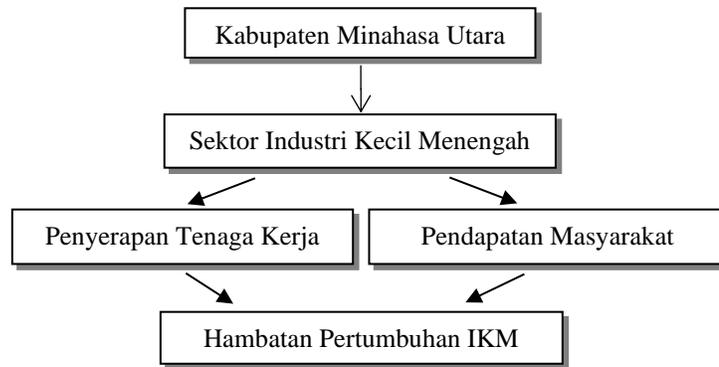
Penelitian ini dilakukan oleh Suatan et al., (2023) yang menganalisis tentang pengaruh pertumbuhan ekonomi, inflasi dan jumlah industri terhadap kesempatan kerja di Kota Manado. Tujuan dari penelitian ini untuk melihat pengaruh hubungan pertumbuhan ekonomi, inflasi dan jumlah industri terhadap kesempatan kerja di Kota Manado. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan menggunakan alat analisis SPSS 23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesempatan kerja di Kota Manado, inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesempatan kerja di Kota Manado, jumlah industri berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kesempatan kerja di Kota Manado. Secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap kesempatan kerja di Kota Manado.

Penelitian ini dilakukan oleh Melansena et al., (2021) yang menganalisis tentang pengaruh laju pertumbuhan sektor industri, investasi dan upah terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri di Sulawesi Utara Tujuan penelitian ini ialah untuk menganalisis pengaruh laju pertumbuhan sektor industri, investasi dan upah terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri di Sulawesi Utara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif dan Sumber data di peroleh dari badan pusat statistik Provinsi Sulawesi Utara dan teknik pengolahan data dalam penelitian menggunakan SPSS 26. Model regresi yang digunakan adalah metode analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis besarnya hubungan dan pengaruh variabel independen yang jumlahnya lebih dari dua terhadap variabel dependen.

Penelitian ini dilakukan oleh Tulumang et al., (2019) yang menganalisis tentang analisis penyerapan tenaga kerja pada industri pariwisata di Kota Manado bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana penyerapan tenaga kerja mampu di pengaruhi oleh variabel-variabel dari industri pariwisata seperti tingkat upah, jumlah kamar hotel dan jumlah wisatawan mancanegara pada sektor industri pariwisata di Kota Manado. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang menggunakan data sekunder dengan sumber data berasal dari badan pusat statistik Kota Manado. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS 22. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel tingkat upah berpengaruh signifikan, jumlah kamar hotel berpengaruh positif dan tidak signifikan, dan jumlah wisatawan mancanegara berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor inndustri pariwisata di Kota Manado.

2.9 Kerangka Berfikir.

Berdasarkan beberapa teori dan masalah yang telah dilandasakan, Berikut ini sebagai struktur konseptual untuk dapat menuntun alur berfikir dalam penenlitan berikut ini :

Gambar 1. Kerangka Berpikir

Sumber : Olahan penulis.

Berdasarkan Gambar 1. Kerangka berpikir diatas dapat dilihat bahwa pada penelitian ini, penulis akan melakukan penelitian di Kabupaten Minahasa Utara berdasarkan data Sektor Industri Kecil Menengah serta Permasalahan yang dapat menghambat pada pertumbuhan Sektor Industri Kecil Menengah, lalu akan Melakukan Analisis data tentang Penyerapan Tenaga Kerja dan Pendapatan di Masyarakat menggunakan data yang diambil pada tahun 2018-2022.

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Data dan Sumber Data.

Data yang akan digunakan pada penelitian ini berupa hasil wawancara dari observasi yang akan dilakukan kepada beberapa individu untuk dapat memperoleh data yang dibutuhkan dan beberapa data yang di peroleh dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Minahasa Utara yang kemudian akan diolah Sesuai data yang di perlukan agar dapat menarik hasil dan kesimpulan dalam penelitian ini.

3.2 Metode Pengumpulan Data.

Maka pada penelitian ini berikut beberapa metode pengumpulan data yang akan dilakukan oleh penulis yaitu :

1. Observasi. Merupakan pengamatan yang akan dilakukan secara mendalam dan langsung ke objek pada penelitian, dalam hal ini penulis akan melakukan observasi langsung ke beberapa industri kecil atau menengah untuk mendapatkan sampel data yang kemudian akan menjadi bahan uji validasi data pada penelitian ini.
2. Wawancara. Merupakan interaksi secara langsung dengan melakukan tanya jawab kepada beberapa individu yang terkait untuk mendapatkan data yang diperlukan pada penelitian.
3. Dokumentasi. Merupakan hasil pengamatan yang dikumpulkan dari berbagai sumber seperti Badan Pusat Statistik, Instansi, dan beberapa individu yang diperlukan dalam penelitian (Sugiyono, 2013)

3.3 Metode Analisis Data.

Pada metode ini, penulis menggabungkan beberapa data pada Sektor Industri Kecil Menengah dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat dan Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Minahasa Utara yang dikumpulkan dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan kepada sepuluh industri yang merupakan subjektif sampling dari populasi pada penelitian ini dan dokumentasi yang dihasilkan secara langsung pada objek tersebut.

3.4 Penelitian Kualitatif.

Metode kualitatif digunakan untuk memperoleh data yang terperinci, data makna yang mengandung makna. Makna adalah data nyata, data unik yang mewakili nilai dibalik data yang terlihat (Sugiyono, 2013).

Data deskriptif mengasumsikan bahwa data tersebut dalam bentuk teks. Karena tidak mungkin menangkap makna yang terdalam hanya melalui bentuk angka, karena angka itu sendiri hanyalah simbol. Sedangkan pada Simbol tidak mempunyai arti tersendiri sehingga perlu diuraikan dalam bentuk kata atau kalimat (Raco, 2010)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Kabupaten Minahasa Utara terletak di provinsi Sulawesi Utara, Indonesia. Pusat pemerintahan dan ibu kotanya terletak di Airmadidi. Kabupaten Minahasa Utara dibentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 33 Tahun 2003.

Tabel 3. Jumlah Industri Kecil Menengah dan Tenaga Kerja di Minahasa Utara

Tahun	Perusahaan Industri		Tenaga Kerja	
	Industri Kecil	Industri Menengah	Industri Kecil	Industri Menengah
2018	2.711	8	2.298	280
2019	1.899	11	3.879	469
2020	1.900	12	3.973	423
2021	3.740	13	5.406	378
2022	3.152	10	5.491	550

Sumber : Badan Pusat Statistik Minahasa Utara

Berikut ini keterangan usaha dari sepuluh Industri Kecil Menengah di Minahasa Utara yang menjadi subjektif sampling pada penelitian ini.

Tabel 4. Profil Industri Kecil Menengah di Minahasa Utara.

Nama Industri	Skala Usaha	Jenis Industri	Jenis Produk	Alamat
CV. Venus Kumersot Raya	Usaha Kecil	Pengelolaan	Air Minum dalam Kemasan Plastik	Kel. Matungkas Kec. Dimembe Kab. Minahasa utara
PT. Tandon Maju Bersama	Usaha Kecil	Pengelolaan	Barang dari Plastik untuk Bangunan (Tong Air)	Jl. Raya Likupang, Kec Dimembe Kab. Minahasa utara
Mitra Jaya Manado	Usaha Kecil	Jasa	Bengkel Peralatan Mobil dan Motor	Jl. Raya Manado – Bitung Kel. Maumbi Kec. Kalawat Kab. Minahasa Utara
Material Alfa Mandiri	Usaha Kecil	Pengelolaan	Barang dari Semen dan Kapur untuk Konstruksi (GRC, Gypsun, Moulding)	Matungkas Lingkungan 9 Kec. Dimembe Kab. Minahasa utara
PT. Surya Mandiri Manado	Usaha Kecil	Jasa	Peralatan, Perlengkapan, Pembuat Kapal/Perahu untuk Wisata atau Olahraga	Jl. Arnold Mononutu Kel. Watutumou Kec. Kalawat Kab. Minahasa utara
CV. Ake Abadi	Usaha Menengah	Pengelolaan	Air Minum dalam Kemasan Plastik	Jl. Airmadidi - Tondano
CV. Sinar Eka Putra Utara	Usaha Menengah	Pengelolaan	Kecap, Saos Tomat, Cuka	Jl. Raya Sukur –Likupang Lingkungan 9
PT. Kwan Law Sukses Mandiri	Usaha Menengah	Pengelolaan	Pembuat Spring Bed, Kasur dan Sofa	Jl. Kawilei Lingkungan 9 Manado Bitung
PT. Mega Mitra Sarana Energi	Usaha Menengah	Jasa	Industri Perbaikan Tabung Gas LPG	Jl. Raya Worang Bypass Desa. Karegesan Kec. Kauditan Kab. Minahasa Utara
Muara Kristal Kawanua	Usaha Menengah	Pengelolaan	Pembuat Es Kristal	Kec. Airmadidi Kel. Sukur Lingkungan. 7

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Minahasa Utara

4.2 Hasil Penelitian.

Data Pendapatan dan Tenaga Kerja Industri Kecil Menengah di Kabupaten Minahasa Utara.

Data industri kecil menengah berikut ini adalah data yang dikumpulkan dari hasil wawancara dan observasi pada lima industri kecil di Kabupaten Minahasa Utara sebagai sampel untuk penyajian data pada penelitian ini.

Tabel 5. Jumlah Tenaga Kerja Industri Kecil

Perusahaan Industri	Tenaga Kerja					PERUBAHAN %			
	2018	2019	2020	2021	2022	2019 Terhadap 2018	2020 Terhadap 2019	2021 Terhadap 2020	2022 Terhadap 2021
	CV. Venus Kumersot Raya	10	10	10	15	19	0.00%	0.00%	50.00%
PT. Tandon Maju Bersama	7	7	7	9	9	0.00%	0.00%	28.57%	0.00%
Mitra Jaya Manado	5	5	5	10	10	0.00%	0.00%	100.00%	0.00%
Material Alfa Mandiri	10	10	10	10	10	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
PT. Surya Mandiri Pertama	5	5	10	10	10	0.00%	100.00%	0.00%	0.00%
TOTAL	37	37	42	54	58				

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2024.

Tabel 6. Gaji Karyawan yang dibayarkan Industri Kecil Pertama

Perusahaan Industri	Gaji Karyawan yang dibayarkan (Juta Rupiah)				
	2018	2019	2020	2021	2022
CV. Venus Kumersot Raya	336,000,000	372,000,000	396,000,000	612,000,000	798,000,000
PT. Tandon Maju Bersama	235,200,000	260,400,000	277,200,000	367,200,000	378,000,000
Mitra Jaya Manado	168,000,000	186,000,000	198,000,000	408,000,000	420,000,000
Material Alfa Mandiri	336,000,000	372,000,000	396,000,000	408,000,000	420,000,000
PT. Surya Mandiri Pertama	168,000,000	186,000,000	396,000,000	408,000,000	420,000,000
TOTAL	1,243,200,000	1,376,400,000	1,663,200,000	2,203,200,000	2,436,000,000

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2024.

Tabel 7. Jumlah Tenaga Kerja di Industri Menengah

Perusahaan Industri	Tenaga Kerja					PERUBAHAN %			
	2018	2019	2020	2021	2022	2019 Terhadap 2018	2020 Terhadap 2019	2021 Terhadap 2020	2022 Terhadap 2021
	CV. Ake Abadi	50	54	54	54	60	8.00%	0.00%	0.00%
CV. Sinar Eka Putra Utara	32	32	32	32	22	0.00%	0.00%	0.00%	-31.25%
PT. Kwan Law Sukses Mandiri	54	42	42	42	46	-22.22%	0.00%	0.00%	9.52%
PT. Mega Mitra Sarana Energi	30	30	31	31	24	0.00%	3.33%	0.00%	-22.58%
Muara Kristal Kawanua	60	70	70	70	80	16.67%	0.00%	0.00%	14.29%
TOTAL	226	228	229	229	232				

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2024.

Tabel 8. Gaji Karyawan yang dibayarkan Industri Menengah Pertama

Perusahaan Industri	Gaji Karyawan yang dibayarkan (Miliar Rupiah)				
	2018	2019	2020	2021	2022
CV. Ake Abadi	1,680,000,000	2,008,800,000	2,138,400,000	2,203,200,000	2,520,000,000
CV. Sinar Eka Putra Utara	1,075,200,000	1,190,400,000	1,267,200,000	1,305,600,000	924,000,000
PT. Kwan Law Sukses Mandiri	1,814,400,000	1,562,400,000	1,663,200,000	1,713,600,000	1,932,000,000
PT. Mega Mitra Sarana Energi	1,008,000,000	1,116,000,000	1,227,600,000	1,264,800,000	1,008,000,000
Muara Kristal Kawanua	2,016,000,000	2,604,000,000	2,772,000,000	2,856,000,000	3,360,000,000
TOTAL	7,593,600,000	8,481,600,000	9,068,400,000	9,343,200,000	9,744,000,000

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2024.

Berikut ini adalah kesulitan-kesulitan yang dialami industri menurut hasil data primer yang didapatkan.

Tabel 9. Kesulitan pada Industri Kecil

Perusahaan Industri	Tidak Mengalami Kesulitan	Mengalami Kesulitan	Jenis Kesulitan
CV. Venus Kumersot Raya		✓	Pengiriman bahan baku
PT. Tandon Maju Bersama		✓	Pengiriman bahan baku
Mitra Jaya Manado		✓	Pengiriman bahan baku
Material Alfa Mandiri		✓	Pengiriman bahan baku
PT. Surya Mandiri Pertama		✓	Pengiriman bahan baku

Sumber : Data Primer, 2024.

Data diatas menunjukkan bahwa lima industri tersebut memiliki jenis kesulitan yang sama yaitu pengiriman bahan baku dalam hal ini yang dimaksudkan adalah waktu pengiriman yang lama dan diluar dari estimasi perkiraan bahan baku sampai.

Tabel 10. Kesulitan Pada Industri Menengah

Perusahaan Industri	Tidak Mengalami Kesulitan	Mengalami Kesulitan	Jenis Kesulitan
CV. Ake Abadi		✓	Pengiriman bahan baku
CV. Sinar Eka Putra Utara		✓	Ketersediaan bahan baku
PT. Kwan Law Sukses Mandiri		✓	Pengiriman bahan baku
PT. Mega Mitra Sarana Energi		✓	Kelangkaan Produk
Muara Kristal Kawanua		✓	Peralatan Produksi

Sumber : Data Primer, 2024.

Menurut data diatas dapat dilihat bahwa pada lima industri tersebut secara keseluruhan mengalami kesulitan yang menghambat kegiatan operasional dan produksi, Data diatas menunjukkan bahwa lima industri tersebut mengalami empat jenis kesulitan yang berbeda yaitu pengiriman bahan baku, ketersediaan bahan baku, kelangkaan produk, dan peralatan produksi.

4.3 Hasil Pembahasan

Menurut data sampel pada gaji karyawan yang dibayarkan industri secara terus menerus terjadi kenaikan setiap tahunnya. Hal ini terjadi dikarenakan Jumlah tenaga kerja yang meningkat pada industri tersebut.

Pernyataan tersebut dibenarkan oleh beberapa informan yang diwawancarai pada penelitian ini berikut tanggapan yang diberikan. Bapak Edi Sondanius, ST sebagai Kepala Teknisi pada industri kecil yaitu CV. Venus Kumersot Raya. “ Walaupun termasuk dalam golongan industri kecil namun pada industri ini memberikan gaji sesuai umr/upah minimum regional dan memberikan kontribusi kepada pemerintah berupa pajak penghasilan”

Bapak Alimuddin sebagai Komandan Security pada Industri Menengah yaitu CV. Ake Abadi. “ Industri ini memiliki pekerja harian selain pekerja tetap yang dibayarkan harian dalam hitungan gaji sebulan sesuai dengan upah minimum regional dan memberikan kewajiban terkait pajak yang sudah ditentukan sesuai ketentuan perundang-undangan industri atau usaha”

Berdasarkan data yang dikumpulkan dan dikuatkan menurut tanggapan dari beberapa informan yang diwawancarai untuk menanggapi hal ini berikut tanggapan yang diberikan.

Pernyataan tersebut menuai kritik dan saran dari salah satu informan berikut ini yang berbicara mewakili pemerintah Kabupaten Minahasa Utara. Bapak Astor Mamarimbing S.Pd sebagai Kepala Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah. “ Sebagian besar industri benar telah menyerap tenaga kerja sangat banyak namun lebih diharapkan lagi bahwa industri-industri tersebut untuk lebih menarik para tenaga kerja lokal dibandingkan para tenaga kerja dari luar”

Sebaliknya pernyataan tersebut ditanggapi berbeda oleh beberapa informan yang berasal dari industri kecil menengah yang diwawancarai dalam menanggapi hal ini. Saudari Febrianti sebagai Accounting pada Industri Kecil yaitu PT. Tandon Maju Bersama. “ Industri sudah berperan cukup dalam penyerapan tenaga kerja, beberapa pekerja diindustri ini merupakan masyarakat lokal baik desa ataupun sekitar Sulawesi Utara”

Bapak Brayen Robot sebagai Karyawan pada Industri Menengah yaitu CV. Sinar Eka Putra Utara. “ Peran Penyerapan Tenaga kerja pada industri ini berpengaruh besar dikarenakan jumlah tenaga kerja yang cukup banyak, Adapun beberapa tenaga kerja merupakan pekerja harian yang jumlahnya sangat banyak melebihi jumlah pekerja tetap, Sebagian besar pekerja merupakan masyarakat lokal atau warga Sulawesi Utara”

Berdasarkan data pada penelitian diatas sektor industri kecil menengah memiliki kesulitan-kesulitan dalam kegiatan produksinya yang menjadi suatu hambatan bagi industri kecil menengah dalam proses produksi maupun pada kegiatan operasional. Hal ini tentunya mempengaruhi pendapatan dan para tenaga kerja. Menurut data sampel industri kecil menengah yang didapatkan pada penelitian diatas berbagai hambatan tersebut benar mempengaruhi operasional dan produktivitas, namun kesulitan tersebut masih dapat diatasi dengan baik sehingga tidak memberikan dampak yang begitu besar pada industri-industri tersebut.

5 PENUTUP

Adapun Kesimpulan pada penelitian ini berdasarkan hasil data yang didapatkan bahwa peran sektor industri kecil menengah dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan tenaga kerja berpengaruh secara signifikan meskipun terjadi beberapa hambatan yang dialami industri namun tidak memberikan dampak yang besar dan mempengaruhi peran industry kecil menengah dalam meningkatkan pendapatan Masyarakat dan penyerapan tenaga kerja di kabupaten Minahasa Utara.

Adapun beberapa saran dalam penelitian ini yaitu bagi industry dan pemerintah perlu adanya kerja sama terkait permasalahan penyerapan tenaga kerja warga local dengan mengadakan kegiatan seperti pelatihan bagi para calon pekerja, juga permasalahan terkait adanya oknum-oknum pemerintah yang menjadi pandangan buruk pada permasalahan tertentu yang dialami industri.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, D. (2020). *Analisis Peranan Sektor Industri Kecil dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Kampar*.
- Chusna, A. (2013). Pengaruh Laju Pertumbuhan Sektor Industri, Investasi, dan Upah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri di Provinsi Jawa Tengah Tahun 1980-2011. *Economics Development Analysis Journal*, 2. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj>
- Kurniawan, M. A., & Pudjihardjo, Prof. Dr. H. M. P. S. M. (2018). *Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Di Industri Kecil Konveksi (Studi Kasus di Kelompok Usaha Bersama Konveksi Kabupaten Tulungagung)*.
- Lestari, E. P. (2010). Penguatan Ekonomi Industri Kecil Dan Menengah Melalui Platform Kluster Industri. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, Volume 6, Nomor 2. <https://jurnal.ut.ac.id/index.php/jom/article/view/289/271>
- Lestari, N., Pash, P. A., Oktapianti, M., Oktariani, N., & Noviarita, Dr. H. H. (2021). Teori Pembangunan Ekonomi. *REVENUE: Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, 2(2), 95–112. <https://doi.org/10.24042/revenue.v2i2.9071>
- Makatutu, A., Lapian, A., & Masloman, I. (2023). *Pengaruh Upah Minimum Provinsi dan Jumlah Perusahaan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Industri Pengolahan di Provinsi Sulawesi Utara*.
- Melansena, E., Naukoko, A., & Tumangkeng, S. (2021). *Pengaruh Laju Pertumbuhan Sektor Industri, Investasi Dan Upah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Di Sulawesi Utara*.
- Oktami, R. S., & Widodo, S. (2020). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pengusaha di Sentra Industri Alas Kaki Wedoro Waru Kabupaten Sidoarjo*. Vol. 02, No. 1.
- Pinilas, A., Kumenaung, A., & Rorong, I. (2019). *Pengaruh Dana Desa Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Kabupaten Kepulauan Talaud*.
- Purwasih, H., & Soesatyo, Prof. Dr. H. Y. S. H. M. M. Ph. D. (2017). *Pengaruh Pertumbuhan Sektor Industri terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pengaruh Pertumbuhan Sektor Industri Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Sidoarjo*. Volume 5 NO 1. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/download/18324/16707>
- Raco, Dr. J. R. R. Me. , M. S. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif-Conny R (PDFDrive)* (J. B. Soedarmanta, Ed.; Arita L). PT. Grasindo.
- Saefurrahman, G., Suryanto, T., & Eka wulandari siregar, R. (2020). Pengaruh Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor Industri Pengolahan. *Islamic Economics Journal*, Vol 1, No. 1, 1–18.
- Sopacua, B. Ch., Rotinsulu, D. C., & Siwu, H. F. Dj. (2022). Analisis Pengaruh Sektor Industri Perikanan Dan Industri Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Bitung Tahun 2001-2019. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Volume 22 No.2. <https://jurnal.ut.ac.id/index.php/jom/article/view/289/271>
- Suatan, A. C. M., Naukoko, A. T., & Rorong, I. P. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi Dan Jumlah Industri Terhadap Kesempatan Kerja Di Kota Manado. In *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* (Vol. 23).

Sugiyono, P. Dr. S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.

Sumual, N. S., Lopian, A. L. Ch. P., & Tolosang, K. D. (2023). Peran Objek Wisata Camps James Dalam Menambah Pendapatan Masyarakat Di Desa Sinuian Gagaran Remboken Kabupaten Minahasa Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23(9).
<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jbie/article/view/50894/44005>

Tulumang, A. M., Kawung, G., & Layuck, I. (2019). *Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Pariwisata Di Kota Manado*.

Wulandari, A. (2021). Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil Menengah (Ikm) Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 4(1).

BPS. (2018 - 2022). *Badan Pusat Statistik Sulawesi Utara*. Retrieved July 2024, from Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara:
<https://sulut.bps.go.id/indicator/6/649/2/tingkat-partisipasi-angkatan-kerja-tpak-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-sulawesi-utara.html>

BPS, B. P. (2023, agustus). Berita Resmi Statistik. *keadaan ketenagakerjaan provinsi sulawesi utara agustus 2023*, p. 4.

Chatra, M. A. (2023). Pengantar Ekonomi Pembangunan (Teori Konsep Pembangunan Ekonomi Era Industri 4.0 & Society 5.0). Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Editorial, M. K. (2022, November). *IKM: Pengertian, Jenis, serta Perbedaannya dengan UKM*. Retrieved July 2024, from <https://klikpajak.id/blog/mengenal-ikm/>

Prasnowo, B. A. (2019). Strategi Pengembangan Sentra Industri Kecil Menengah Kerajinan Batik. Surabaya: CV. Jakad Publishing Surabaya 2019.